

ABSTRAK

Nama : Priska Trexsi Deva
Program Studi : Farmasi
Judul : Analisis Penggunaan Antibiotik Dengan Metode ATC/DDD Dan DU90% Pada Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Daerah Pasar Rebo Periode Oktober-Desember Tahun 2024.

Penggunaan antibiotik yang tidak tepat dapat memicu resistensi antimikroba sehinggamenurunkan efektivitas terapi. Rumah sakit menjadi salah satu fasilitas dengantingkat konsumsi antibiotik tinggi sehingga evaluasi penggunaan sangat diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis karakteristik pasien pengguna antibiotik, jenis antibiotik yang sering diresepkan, serta pola penggunaannya secara kuantitatif dengan metode Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose (ATC/DDD) dan Drug Utilization 90% (DU90%) di RSUD Pasar Rebo periode Oktober–Desember 2024. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif retrospektif berdasarkan rekam medis pasien rawat inap. Hasil penelitian menunjukkan kelompokusia terbanyak pengguna antibiotik adalah 56–65 tahun (28,7%), dengan proporsi laki-laki 54,1% dan perempuan 45,9%. Berdasarkan lama rawat inap, sebagianbesar pasien berada pada kategori rawat inap pendek (≤ 3 hari) sebesar 46,6%. Ceftriaxoneinjeksi menjadi antibiotik yang paling banyak diresepkan (25,2%), dengan sediaanvial sebagai bentuk dominan (46,37%). Golongan sefalosporin generasi III mendominasi penggunaan dengan total 48,79%. Analisis ATC/DDD memperlihatkan cefixime 200 mg kapsul memiliki nilai DDD/100 hari rawat inap tertinggi (19,4). Hasil DU90% menunjukkan 14jenisantibiotik menyumbang 89,86% penggunaan, dengan kontribusi terbesar dari cefixime 200 mg kapsul (26,13%), ceftriaxone injeksi 1 g (21,60%), dan levofloxacin500 mg tablet (8,15%). Kesimpulan penelitian ini adalah penggunaan antibiotikdi RSUD Pasar Rebo masih didominasi sefalosporin generasi III, sehingga diperlukanevaluasi rasionalitas melalui audit resep dan program pengendalian antimikroba.

Kata Kunci:

Antibiotik, ATC/DDD, DU90%

ABSTRACT

Name : Priska Trexsi Deva
Study Program : Pharmacy
Title : Analysis of Antibiotic Use Using the ATC/DDD and DU90% Methods Among Inpatients at Pasar Rebo Regional General Hospital During the Period of October to December 2024.

Inappropriate use of antibiotics can lead to antimicrobial resistance, reducing the effectiveness of therapy. Hospitals are among the facilities with the highest level of antibiotic consumption, making evaluation of their use highly necessary. This study aimed to analyze patient characteristics, identify the most frequently prescribed antibiotics, and evaluate patterns of antibiotic utilization using the Anatomical Therapeutic Chemical/Defined Daily Dose (ATC/DDD) and Drug Utilization 90% (DU90%) methods at Pasar Rebo General Hospital during the period of October–December 2024. The study applied a descriptive retrospective design based on inpatient medical records. The results showed that the largest proportion of antibiotic users were patients aged 56–65 years (28.7%), with male patients accounting for 54.1% and female patients 45.9%. In terms of length of stay, most patients were categorized as short hospitalization (≤ 3 days) at 46.6%. Ceftriaxone injection was the most frequently prescribed antibiotic (25.2%), with vial dosage form being the dominant preparation (46.37%). Third-generation cephalosporins were the most widely used group, accounting for 48.79% of total use. Quantitative analysis using ATC/DDD indicated that cefixime 200 mg capsules had the highest DDD/100 patient-days (19.4). The DU90% analysis revealed that 14 antibiotics contributed to 89.86% of total use, with the largest share from cefixime 200 mg capsules (26.13%), ceftriaxone injection 1 g (21.60%), and levofloxacin 500 mg tablets (8.15%). In conclusion, antibiotic use at Pasar Rebo General Hospital was still dominated by third-generation cephalosporins, highlighting the need for further evaluation of rational use through prescription audits and antimicrobial stewardship programs.

Keywords:

Antibiotics, ATC/DDD, DU90%